

ABSTRAK

Pengendalian internal memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu badan usaha. Terdapat berbagai contoh yang menunjukkan pentingnya pengendalian internal seperti survey yang dilakukan oleh KPMG yang menyatakan bahwa dengan lemahnya pengendalian internal akan memberikan kontribusi terbesar dalam menyebabkan terjadinya kecurangan dan penyelewengan. Pengendalian internal yang baik meliputi struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara tepat; didukung dengan dokumen proses dokumentasi yang sesuai prosedur untuk mendukung keandalan dan keakuratan informasi yang disajikan, serta mengatur pengotorisasian sehingga dokumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Pada karya tulis ini penulis mengambil objek studi pada UD. "X" yang berlokasi di Lumajang. UD. "X" belum memiliki sistem informasi akuntansi yang berbasis pengendalian internal, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman akan pentingnya pengendalian internal dalam suatu badan usaha. Sehingga seringkali ditemukan upaya-upaya untuk melakukan kecurangan dan penyelewengan. Sistem informasi akuntansi yang ada selama ini masih sangat sederhana dimana belum adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas, proses dokumentasi yang tidak sesuai dengan prosedur akuntansi, serta proses pengotorisasian yang tidak sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya di dalam badan usaha.

Berdasarkan penelitian dan proses analisa maka penulis menyimpulkan bahwa dibutuhkan perbaikan sistem informasi akuntansi yang berbasis pengendalian internal yang bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada selama ini. Diharapkan dengan penerapan sistem yang baru dapat mengatasi serta mencegah upaya-upaya dalam melakukan penyelewengan dan kecurangan serta dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat bagi badan usaha sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan yang akan berdampak baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.